

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Lembaga

a. Sejarah Singkat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek merupakan badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI Nomor DJ.II/568 Tahun 2014 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah(ZIS) pada tingkat Kabupaten/Kota. Pengelolaan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) di Kabupaten Trenggalek pada awalnya dikelola oleh Badan Amil Zakat – Yayasan Salamatul Insan (BAZ-YASIN), mengelola dana zakat, infaq dan sedekah dengan model tradisional. Seiring dengan adanya regulasi tentang pengelolaan zakat yaitu Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Bupati Trenggalek mengangkat Pimpinan BAZNAS Kabupaten Trenggalek melalui keputusan Bupati Trenggalek Nomor 185.45/699/406.004/2016 tentang

Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek tahun 2016-2021.¹

Sesuai dengan regulasinya, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek menjalankan empat fungsi, yaitu:

1. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
2. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
3. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
4. Pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan pengelolaan zakat;

b. Visi-Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek

Layaknya sebuah organisasi, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek juga memiliki Visi dan Misi, yaitu sebagai berikut:²

1. Visi BAZNAS Kabupaten Trenggalek

“Menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek sebagai pusat zakat, infaq, sedekah dan wakaf yang

¹ Majalah LINTAZ (Liputan Seputar Zakat) BAZNAS kabupaten Trenggalek, edisi 1 April 2018

²<https://kabtrenggalek.baznas.go.id/2017/03/15baznas-kabupaten-trenggalek/> diakses pada 20 juli 2020

kompeten, terpercaya dan tanggap melayani *muzzaki, munfiq, mushadiq, wakif, mustahiq* menuju Trenggalek Berkah”

Berikut penjelasan beberapa kata dari Visi yang dibuat oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek, sebagai berikut:

- 1) Pusat zakat; koordinator seluruh UPZ dan LAZ di Kabupaten Trenggalek
 - 2) Kompeten; mampu menjalankan amanahnya secara profesional secara syariah serta berbasis teknologi informasi untuk melakukan integrasi data mustahiq, muzakki, program penghimpunan, program pentasyarufan, pelaporan dan publikasi
 - 3) Terpercaya; menjadi lembaga zakat yang dapat dipercaya dalam pengelolaan dana ZIS
 - 4) Tanggap; responsif, proaktif terhadap permasalahan umat
 - 5) Trenggalek Berkah; kesejahteraan dan keberkahan hidup bagi umat di Kabupaten Trenggalek
2. Misi BAZNAS Kabupaten Trenggalek
- 1) Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Trenggalek yang kompeten dalam mengelola Zakat, infaq, sedekah dan wakaf
 - 2) Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Trenggalek yang terpercaya dan menjadi pilihan umat
 - 3) Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Trenggalek yang tanggap terhadap permasalahan umat

4) Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Trenggalek yang mampu mustahiq menjadi muzzaki

5) Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Trenggalek yang memberi kemaslahatan bagi umat

c. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan surat keputusan Bupati Trenggalek Nomor 188.45/699/406.004/2016, tentang pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek periode 2016-2021. Maka ditetapkan struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek ialah sebagai berikut:³

TABEL 4.1

**Susunan Kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional
Kabupaten Trenggalek Periode 2016-2021**

PENASEHAT		
NO	JABATAN	NAMA
01	WAKIL BUPATI TRENGGALEK	H. MUCHAMMAD NUR ARIFIN

³Majalah Lintas BAZNAS..., 2018

PIMPINAN		
NO	JABATAN	NAMA
01	KETUA	H. MAHSUN ISMAIL, S.A.g.,M.M
02	WAKIL KETUA I BID. PENGUMPULAN	KH. MUSYAROH
03	WAKIL KETUA II BID. PENDISTRIBUSIAN & PENDAYAGUNAAN	Ir. H. RAHMAT PURWANTO
04	WAKIL KETUA III BID. PERENCANAAN KEUANGANAN & PELAPORAN	H. MAHSUNUDIN, M.Ag
05	WAKIL KETUA IV BID. ADMINISTRASI & SDM	Drs. H. ROHMAT, M.M

PELAKSANA		
NO	JABATAN	NAMA
01	BID. PENGUMPULAN	DENI RIANI, S.E.I., M.E
02	BID. PENDISTRIBUSIAN & PENDAYAGUNAAN	IBNU HUBI, S.Pd.I
03	BID. PERENCANAAN, KEUANGAN & PELAPORAN	Dra. SRIE HANDAYANI

04 BID. ADMINISTRASI & SDM

'IZZUDIN ARRIDLO.

S.,Akun

TITIN YUSFITASARI, S.Pd

ALI MUHTAROM, S.Pd

d. Azas Pengelolaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Kabupaten Trenggalek

1. Syariah Islam⁴

Zakat merupakan kewajiban bagi setiap umat yang beragama Islam. Yang memberi zakat disebut *Muzakki* dan yang menerinya disebut *Mustahiq*. Proses dan batasan dalam menjalankannya semua diatur oleh syariah Islam.

2. Amanah

Pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah. Baik dari Amil maupun Lembaga harus dapat dipercaya.

3. Kemanfaatan

Pengelolaan dan pendistribuasian dana zakat, infaq, maupun sedekah, semuanya diberikan untuk tujuan kemanfaatan yang sebesar-besarnya kepada para *mustahiq*.

4. Keadilan

⁴UU 23 Tahun 2011, pasal 2.

Pengelolaan dana ZIS dalam pendistribusiannya dilakukan secara adil, adil dalam menentukan mustahiq, dll.

5. Kepastian hukum

Dalam pengelolaan zakat terdapat jaminan kepastian hukum bagi pengelolaan, muzaki, dan mustahiq

6. Terintegrasi

Pengelolaan zakat dilakukan secara hierarkis dalam upaya meningkatkan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat

7. Akuntabilitas

Pengelolaan zakat dapat dipertanggung jawabkan dan dapat diakses oleh masyarakat

e. Program-program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Kabupaten Trenggalek

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek dalam mentasarakufkan dana zakat, infaq, dan sedekahnya melalui berbagai program yang tujuan awalnya untuk kemaslahatan umat khususnya pada wilayah kabupaten Trenggalek, program-program yang dijalankan ialah sebagai berikut:

1) Trenggalek Taqwa

Program pentasyarufan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada program Trenggalek Taqwa diarahkan pada peningkatan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran Islam, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana tempat ibadah dan madrasah, penguatan syiar Islam, serta kaderisasi ulama.

Program Trenggalek Taqwa ini lebih banyak disalurkan untuk bantuan pembangunan masjid, mushola serta madrasah.

2) Trenggalek Makmur

Pentasyarufan dana zakat, infaq, dan sedekah(ZIS) pada program ini ialah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang kurang mampu namun memiliki kegiatan ekonomi produktif. Program yang diberikan oleh BAZNAS seperti pemberian gerobak untuk model usaha kaki lima dan bantuan barang lainnya yang masih berhubungan usaha produktif.

3) Trenggalek Peduli

Program trenggalek peduli ialah program yang paling banyak pentasyarufannya. program ini berupa pentasyarufan dana ZIS untuk meringankan beban masyarakat kurang mampu atau yang masuk kategori mustahiq yang terkena musibah bencana alam, bantuan biaya hidup bulanan.

4) Trenggalek Cerdas

Program Trenggalek Cerdas sendiri ialah model pentasyarufannya diberikan untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas peserta didik dari masyarakat kurang mampu. Bantuan yang diberikan berupa uang tunai untuk membantu penunggakan biaya pendidikan serta ada lainnya untuk menunjang keperluan sekolah seperti sepeda untuk pelajar yang rumahnya jauh dari sekolah yang tidak mampu.

5) Trenggalek Sehat

Program trenggalek sehat sendiri ialah model pentasyarufannya ialah untuk membantu masyarakat kurang mampu yang sedang terkena musibah sakit. Bantuan yang diberikan dapat berupa uang untuk berobat, biaya akomodasi ke rumah sakit, serta pembayaran premi BPJS.⁵

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Trenggalek, yakni pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek terletak di Jl. Pemuda, Krajan, Surondakan, Kecamatan trenggalek. Tepatnya berada di dalam Komplek Pendopo Kabupaten Trenggalek bagian selatan menghadap ke utara. Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek ini memiliki letak geografis yang sangat

⁵Majalah Lintaz BAZNAS..., 2018

strategis karena berada didalam kompleks Pendopo Kabupaten Trenggalek yang menjadi Pusat Pemerintahan Kabupaten Trenggalek dan dekat dengan Alun-alun yang menjadi ikon dari Kaupaten Trenggalek, sehingga menjadikan kantor BAZNAS Kabupaten Trenggalek mudah untuk dijangkau masyarakat.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari hasil pemeriksaan Akuntan Publik terhadap laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang diaudit menggunakan norma pemeriksaan akuntan zakat PSAK 109 Tahun 2012.⁶ Hasil audit tersebut membuktikan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek merupakan lembaga zakat yang terpercaya dan akuntable dalam mengelola keuangan.

3. Keadaan Geografis dan Administrasi Kabupaten Trenggalek

Kabupaten Trenggalek adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pusat pemerintahan kabupaten Trenggalek ini terletak di Kecamatan Trenggalek yang berjarak sekitar 180km dari kota Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Trenggalek ini menempati wilayah seluas 1.205,22km² yang dihuni kurang lebih sekitar 700.000 jiwa. Letaknya berada di pesisir pantai selatan dan mempunyai batas wilayah sebelah

⁶<https://faktualnews.co/2018/04/03/satu-tahun-berdiri-baznas-trenggalek-terima-predikat-wtp/74822/amp/> Diakses pada 02 Juli 2020

utara dengan Kabupaten Ponorogo, sebelah timur dengan Kabupaten Tulungagung, sebelah selatan dengan Samudra Hindia dan sebelah barat dengan kabupaten Pacitan.⁷

Dengan luas wilayah 126.140 Ha, kabupaten Trenggalek terbagi menjadi 14 Kecamatan dan 157 Desa. Hanya sekitar 4 Kecamatan yang mayoritas desanya dataran, yaitu: kecamatan Trenggalek, kecamatan Pogalan, kecamatan Tugu, dan kecamatan Durenan. Sedangkan 10 kecamatan yang lainnya mayoritas desanya pegunungan. Menurut luas wilayahnya, 4 kecamatan yang luas wilayahnya kurang dari 50,00 Km². Kecamatan tersebut ialah: Kecamatan Gandusari, kecamatan Durenan, kecamatan Suruh, dan Kecamatan Pogalan. Sedangkan 3 kecamatan yang luasnya antara 50,00 Km²-100,00 Km² ialah: Kecamatan Trenggalek, kecamatan Tugu, dan kecamatan Karang. Untuk 7 Kecamatan lainnya mempunyai luas wilayah diatas 100,00 Km².⁸

B. Paparan Data

1. Gambaran Program Trenggalek Cerdas BAZNAS Kabupaten Trenggalek

a. Latar belakang terbentuknya Program Trenggalek Cerdas

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu diantara lembaga pengelolaan

⁷https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Trenggalek. diakses pada 02 Juli 2020.

⁸<https://www.trenggalekkab.go.id/page.php?page=25&cat=18>, diakses pada 02 Juli 2020.

zakat yang sadar akan kondisi dan apa yang dibutuhkan lingkungan, seperti halnya masalah pendidikan. Badan Amil Zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek menyadari betul pentingnya menempuh pendidikan dan menyadari bahwa kabupaten Trenggalek salah satu daerah yang tingkat pendidikannya rendah dengan alasan utama ialah finansial atau kurangnya dana untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi. Oleh karena itu dirancanglah Program Trenggalek Cerdas Badan Amil Zakat Nasional(BAZNAS) Kabupaten Trenggalek.

Bapak Mahsun Ismail selaku pimpinan BAZNAS kabupaten Trenggalek Menjelaskan bahwa:

Alasannya ya karena kami ingin membantu putra-putri kabupaten Trenggalek, anak-anak didik yang sedang sekolah atau yang mau sekolah itu bisa mendapatkan pendidikan yang layak, tanpa harus memikirkan biaya yang mereka tidak mampu bayarkan. Karena yang kami bantu ini kan masyarakat kurang mampu, mayoritas dari mereka untuk makan enak saja susah mbak, apalagi untuk membayar biaya pendidikan.⁹

Bapak Ibnu Hubbi selaku pelaksana bidang pendistribusian dan pendayagunaan juga memaparkan hal yang sama:

Karena untuk membantu membiayai biaya pendidikan yang harus dibayarkan oleh masyarakat yang tidak mampu mbak, fokus kita sebagai lembaga zakat kan mustahiq, orang-orang kurang punya kan istilahnya. Jadi kami

⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Mahsun Ismail selaku Pimpinan BAZNAS, pada tgl 27 Juli 2020

dengan program pendidikan ini supaya bisa membantu adik-adik untuk terus melanjutkan sekolah.¹⁰

Program-program yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek sebenarnya adalah program-program yang sudah dijalankan oleh pemerintah daerah namun belum maksimal dalam melaksanakan, salah satunya ialah dibidang pendidikan. Program Trenggalek Cerdas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek merupakan program yang terfokus dalam membantu masalah pendidikan bagi masyarakat kurang mampu di wilayah kabupaten Trenggalek.

Seperti yang dijelaskan oleh bapak Deni Riani selaku pelaksana Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek, bahwa:

Jadi program-program yang kami jalankan ini sebenarnya sudah dijalankan di pemerintahan daerah mbak, tetapi belum optimal. Contohnya saja tentang program pendidikan, dana pendidikan itu kan 20% dari APBN ya, tapi disisi lain masih perlu optimalisasi dan sebagainya. Semisal sebenarnya seperti caru marutnya program Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan sebagainya ya, ada yang sebenarnya benar-benar layak mendapat KIP tapi ternyata tidak dapat, ada yang dapat KIP tapi sebenarnya tidak layak kan gitu ya. Maka kami programkan yang namanya Program Trenggalek Cerdas itu adalah kita menjembatani program-program pemerintah yang tadi dalam tanda kutip kurang tepat sasaran.¹¹

¹⁰Hasil Wawancara dengan bapak Ibnu Hubbi selaku Pelaksana BAZNAS, bidang pendistribusian dan pendayagunaan, pada tgl 26 Juni 2020.

¹¹Hasil Wawancara dengan bapak Deni Riani selaku pelaksana BAZNAS kabupaten Trenggalek, pada tgl 26 Juni 2020

Penjelasan di atas menunjukkan bahwasanya beasiswa pendidikan sudah dilakukan oleh pemerintah daerah, namun masih ada kendala sehingga terjadi ketidakmerataan dan juga salah sasaran seperti yang dijelaskan oleh bapak Deni. Kemudian bapak Deni Riani juga menambahkan penuturannya tersebut:

Artinya ada yang sebenarnya layak menerima tapi tidak menerima, sehingga banyak anak-anak yang putus sekolah dan sebagainya. KIP itu lebih besar adalah kebijakannya pusat, sehingga pemerintah daerah tidak dapat mengakses secara cepat, bisa mengakses tapi kan tidak secara cepat dan biasanya program itu tidak bisa langsung serta merta jadi kan gitu ya tapi kan berproses, misalkan ada anak yang tidak dapat KIP tapi sebenarnya layak dapat bantuan, dilaporkan sekarang diajukan sekarang tapi kan harus menunggu mungkin tahundepan atau bahkan bisa tahun depannya lagi baru dapat. Maka kami menjembatani itu tadi, dan sebagian anak-anak yang kami data itu bersekolah di madrasah, maksudnya madrasah ibtidaiah, madrasah tsanawiah dan madrasah aliyah yang mana itu kan dibawah naungan Kemenag. Karena di madrasah ini penerima KIP nya cenderung sedikit dibandingkan yang di tingkat SD SMP SMA.¹²

Pemaparan di atas menjelaskan bahwasannya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek menjalankan program-program yang sebenarnya sudah dijalankan oleh pemerintah daerah namun belum terlaksana secara optimal, seperti halnya program Trenggalek Cerdas. Seperti halnya Kartu Indonesia Pintar (KIP), tidak semua pelajar yang membutuhkan KIP ini

¹²Hasil Wawancara dengan bapak Deni Riani selaku pelaksana bidang pengumpulan BAZNAS Kabupaten Trenggalek, pada tgl 26 Juni 2020.

mendapatkannya dan ketika mengajukannya pun tidak dapat langsung diterima oleh pemerintah pusat dan dapat langsung diperoleh manfaatnya bagi masyarakat yang mengajukan. Oleh karena itu program Trenggalek Cerdas ini di jalankan karena untuk menjembatani adanya kekurangan dari program pemerintah tersebut.

Melalui program Trenggalek Cerdas BAZNAS kabupaten Trenggalek, pelajar dapat dengan cepat mendapatkan bantuan sesuai yang dibutuhkan dan kelayakannya. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Trenggalek dapat dengan tanggap menerima laporan adanya pelajar yang membutuhkan bantuan pendidikan sehingga BAZNAS kabupaten Trenggalek bisa segera bertindak untuk melakukan proses penerimaan dengan survei dan lain sebagainya, sehingga apa yang tidak dapat dilakukan oleh pemerintahan dapat teratasi dengan adanya program Trenggalek Cerdas BAZNAS kabupaten Trenggalek tersebut.

b. Program Trenggalek Cerdas

Program Trenggalek Cerdas BAZNAS Kabupaten Trenggalek merupakan program yang dirancang khusus guna membantu berlangsungnya pendidikan bagi pelajar tingkat SD, SMP dan SMA yang kurang mampu, bapak Mahsun Ismail selaku

pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek menjelaskan bahwa:

Program Trenggalek Cerdas BAZNAS Kabupaten Trenggalek ini adalah Program yang memang kami khususkan untuk membantu anak-anak didik yang mereka tidak mempunyai kekuatan secara finansial untuk sekolah, banyak anak-anak yang seharusnya sekolah tetapi harus berhenti ditengah jalan karena tidak punya uang untuk membayar sekolah, membayar spp, atau ada juga yang ingin melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi tapi ternyata tidak bisa karena kendala biaya. Misalkan, ada yang mau melanjutkan SMP atau SMA, kita tidak bisa menolak kenyataan itu mbak, karena itu benar adanya. Benar-benar banyak anak usia sekolah di kabupaten Trenggalek kita ini yang mana mau sekolah tapi terkendala biaya, nah itulah yang kami bantu, kami beri beasiswa supaya mereka bisa melanjutkan pendidikan dengan layak.¹³

Penjelasan tersebut diperjelas oleh bapak Deni Riani selaku Pelaksana Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek, beliau menjelaskan bahwa:

Jadi di BAZNAS Kabupaten Trenggalek ini kan ada 5 program ya, yang pertama Trenggalek Taqwa, kedua Trenggalek Cerdas, ketiga Trenggalek Peduli, keempat Trenggalek Makmur, dan yang kelima Trenggalek sehat. Nah Program Trenggalek Cerdas sendiri adalah program yang diperuntukkan untuk membantu mustahiq dalam hal pendidikan.¹⁴

Desain program pada Trenggalek Cerdas Badan Amil Zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek memiliki tiga model beasiswa, yaitu beasiswa anak asuh, rumah cerdas, dan

¹³Hasil Wawancara dengan bapak Mahsun Ismail selaku Pimpinan BAZNAS kabupaten Trenggalek, pada tgl 27 Juli 2020.

¹⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Deni Riani..., pada tgl 26 Juni 2020

mahasiswa produktif. Ketiga desain program tersebut peneliti jelaskan sebagai berikut:

1. Program Beasiswa Anak Asuh

Rancangan program Beasiswa Anak Asuh Trenggalek Cerdas ini berupa bantuan pembiayaan sekolah seperti pemberian uang tunai guna menunjang keperluan sekolah seperti pembayaran SPP, buku, seragam dan lain-lain.

Bapak Mahsun Ismail selaku pimpinan BAZNAS menjelaskan:

Beasiswa anak asuh itu desainnya ya seperti yang berjalan saat ini, pemberian beasiswa nya untuk keperluan sekolah, membayar buku, penunggakan spp, dan lain sebagainya mbak. Ada yang dibantu sepeda juga, ya yang sekarang kami lakukan itu.¹⁵

Bapak Deni Riani selaku pelaksana bidang Pengumpulan BAZNAS juga menjelaskan:

Beasiswa anak asuh itu modelnya bantuan untuk mencukupi kebutuhan serta sarana prasarana sekolah, ada bantuannya sama berupa uang tunai yang kami siapkan untuk digunakan siswa-siswi yang mendapatkannya itu untuk dipakai membayar keperluan sekolah, bisa spp, buku, seragam, bahkan sepatu kalau perlu.¹⁶

2. Beasiswa Rumah Cerdas

¹⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Mahsun Ismail..., pada tgl 27 Juli 2020

¹⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Deni Riani..., pada tgl 26 Juni 2020

Desain program pada Beasiswa Rumah Cerdas ialah model Zakat Community Development (ZCD), bapak Deni Riani menjelaskan:

Model beasiswa rumah cerdas itu maksudnya kami bantu satu titik, maksudnya itu misalkan satu desa atau satu dusun begitu kami bantu sepenuhnya, kami buat tempat belajar dan sarana prasarannya kami lengkapi, kami fokuskan disitulah mbak.¹⁷

Namun program tersebut belum terlaksana sampai hari ini dikarenakan lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek lebih terfokus pada bantuan masyarakat yang sangat penting seperti bantuan pangan. Bapak Mahsun Ismail selaku Pimpinan BAZNAS Trenggalek menjelaskan:

Iya belum terlaksana, kami belum mengarah kesitu karena program-program itu lebih mengarah ke produktif ya, jangkanya jangka panjang. Cuma ya tadi kita melihat kemampuan BAZNAS dan kondisi lingkungan di kawasan kabupaten Trenggalek. Artinya memang banyak yang masih butuh untuk makan, butuh tempat tinggal, dan itu urgent untuk kita bantu.¹⁸

Model beasiswa Rumah Cerdas BAZNAS memang lebih mengarah ke program produktif yang berjangka panjang, meskipun belum terlaksana dengan kendala yang dipaparkan bapak Mahsun tersebut, BAZNAS kabupaten Trenggalek tetap

¹⁷Ibid.

¹⁸Hasil Wawancara dengan Bapak Mahsun Ismail..., pada tgl 27 Juli 2020

sadar betul tentang pentingnya program-program produktif seperti Rumah Cerdas tersebut.

Bapak Deni Rinai selaku pelaksana BAZNAS Trenggalek juga menambahkan:

Kami sadar betul bahwasannya zakat itu akan bernilai manfaat lebih ketika memang dipakai ke program-program yang berkelanjutan, tapi ya itu tadi mbak, kami akan dzolim ketika menggunakan dana ini untuk program-program yang produktif tapi ada orang yang tidak bisa makan, ada yang rumahnya ambruk tapi tidak kita bantu.¹⁹

Seperti yang dijelaskan narasumber di atas, bahwasannya program Beasiswa Rumah Cerdas belum bisa dilaksanakan karena keadaan masyarakat di wilayah Kabupaten Trenggalek yang memang masih banyak sekali yang membutuhkan makan, tempat tinggal, serta kebutuhan mendesak lainnya. Pada Undang-undang juga dijelaskan bahwasannya dana ZIS boleh digunakan untuk program-program produktif ketika kebutuhan dasar mustahiq sudah terpenuhi.

3. Beasiswa Mahasiswa Produktif

Program mahasiswa produktif yang dirancang oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek juga sama dengan program Rumah Cerdas diatas, keduanya sama-sama belum terlaksana. Program mahasiswa produktif ini dirancang khusus untuk

¹⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Deni Riani..., pada tgl 26 Juni 2020

diberikan kepada mahasiswa-mahasiswa dari kabupaten Trenggalek. Namun program tersebut tidak terlaksana dikarenakan program tersebut sudah dijalankan dan dianggarkan oleh pemerintah daerah setempat.

Bapak Ibnu Hubbi selaku pelaksana bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Trenggalek menjelaskan:

Kami memang membuat desain program untuk mahasiswa, bantuannya nanti ya model beasiswa pada umumnya, namun ternyata pemerintah daerah juga menganggarkan untuk beasiswa mahasiswa, karena kami dengan pemerintah daerah itu bersinergi maka ya program tersebut kami relakan untuk pemerintah daerah, artinya kalau ada yang mengajukan beasiswa pendidikan untuk tingkat mahasiswa, kami arahkan langsung ke pemerintah daerah.²⁰

Pemaparan di atas merupakan tiga (3) desain program Trenggalek Cerdas yang dirancang BAZNAS Kabupaten Trenggalek, dengan adanya 3 desain program tersebut untuk saat ini yang sudah berjalan dengan baik ialah program Beasiswa Anak Asuh yang diberikan untuk pelajar tingkat SD, SMP, SMA. Beasiswa Anak asuh BAZNAS diberikan berupa uang tunai, alat transportasi berupa sepeda, dll. Uang tunai yang diberikan ini bermaksud untuk digunakan membayarkan keperluan sekolah seperti SPP, buku, dan penunggakan biaya lainnya jika ada.

²⁰Hasil Wawancara dengan Bapak Ibnu Hubbi pelaksana bidang pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS kabupaten Trenggalek, pada tgl 26 Juni 2020

Bapak Deni Riani selaku pelaksana BAZNAS Kabupaten

Trenggalek menjelaskan:

Diawal 2017-2018 itu kami mulai dengan membantu alat transportasi ke sekolah berupa sepeda, kemudian tunggakan biaya pendidikan di sekolah seperti beli LKS atau beli buku ataupun yang lain ya, bahkan ada SPP itu kadang karena kondisi ekonomi keluarga yang kurang mampu sehingga kan menunggak sampai bertahun-tahun sehingga kami membantu untuk pelunasan tunggakan biaya sekolah. Kemudian 2019-2020 ini kita sudah mulai ke model beasiswa.²¹

Pak Ali Muhtarom selaku pelaksana bidang administrasi

juga menjelaskan bahwa:

Program Trenggalek Cerdas itu bantuan dari BAZNAS untuk para pelajar yang kurang mampu, saat ini bantuannya itu berupa uang untuk biaya tunggakan sekolah dan ada juga yang berupa kendaraan seperti sepeda. Kalau untuk saat ini mbak, bantuannya itu sudah dimodel beasiswa seperti KIP jadi diberi rekening.²²

Adanya pemaparan diatas jelas bahwasanya program Trenggalek Cerdas BAZNAS Kabupaten Trenggalek adalah program yang diperuntukkan khusus untuk membantu biaya sekolah bagi masyarakat kurang mampu atau masyarakat yang masuk kategori mustahiq. Bantuan yang diberikan berupa uang tunai dalam bentuk rekening seperti Kartu Indonesia Pintar (KIP) untuk membantu meringankan biaya sekolah seperti SPP, pembelian buku maupun LKS, dan kendaraan untuk ke sekolah

²¹Hasil Wawancara dengan Bapak Deni Riani..., pada tgl 26 Juni 2020.

²²Hasil wawancara dengan mas Ali Muhtarom selaku pelaksana bidang Administrasi dan SDM BAZNAS kabupaten Trenggalek. pada Tgl 27 juli 2020

berupa sepeda. Bantuan Program Trenggalek Cerdas yang berupa uang tunai (rekening) diberikan hanya untuk membayar tunggakan sekolah dan keperluan lainnya selain uang saku.

Mas Fahrul selaku Komandan Relawan Baznas Tanggap Bencana(BTB) menjelaskan bahwa:

Jadi bantuan Program Trenggalek Cerdas ini diberikan kepada anak-anak yang tidak mampu hanya untuk membayar keperluan tunggakan sekolah, bisa berupa buku/LKS atau untuk SPP, tidak untuk lainnya seperti uang saku karena itu bukan termasuk kebutuhan yang mendesak.²³

Bantuan Program Trenggalek Cerdas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Trenggalek pada tahun 2020 ini sudah didistribusikan kepada 124 (seratus dua puluh empat) pelajar di kabupaten Trenggalek dengan berbagai tingkat pendidikan mulai dari SD/MI hingga tingkat SMA/MA. Tidak hanya itu, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek juga membantu 2 anak dari pesantren yang sangat membutuhkan, 2 anak itu diberikan bantuan biaya pendidikan untuk keperluan dipesantren.

Bapak Mahsun Ismail selaku pimpinan BAZNAS menjelaskan bahwa:

Jumlah pelajar yang kami bantu sampai saat ini ya sudah cukup banyak mbak, ada sekitar 100 lebih pelajar yang sudah mendapatkan bantuannya. Dan kemarin itu juga ada beberapa santri di pesantren yang kami bantu juga karena terkena dampak covid sehingga perlu bantuan untuk

²³Hasil wawancara dengan mas fahrul selaku Komandan Relawan Baznas Tanggap Bencana (BTB) kabupaten Trenggalek. Pada Tgl 27 juli 2020

membayar keperluan pesantren, jadi bisa untuk keperluan membeli kitab-kitab dll ya mbak.²⁴

Beasiswa yang diberikan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Trenggalek ini sampai berakhirnya jenjang pendidikan, misal diberikan pada kelas 2 SD maka akan berakhir sampai kelas 6, ketika SMP dan SMA maka sampai kelas 3. Namun, beasiswa Trenggalek Cerdas dari BAZNAS Kabupaten Trenggalek ini bisa berlanjut dari tingkat pendidikan SD ke SMP bahkan ke SMA, seperti yang dikatakan bapak Deni Riani selaku pelaksana Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek:

Beasiswa ini kami berikan sampai siswa berada di akhir jenjang pendidikan. Katakanlah begini, katakanlah menerimanya SD sampai kelas 6, SMP sampai kelas 3, SMA sampai kelas 3, tetapi tidak menutup kemungkinan SD sampai kelas 6 kemudian melanjutkan SMP ya, nah disitu nanti ada evaluasi dari kami, evaluasi apakah keluarga dari siswa tersebut masih kategori layak maksudnya masih kategori mustahiq atau tidak. Jika memang ternyata oh sudah berkecukupan dan sebagainya ya nanti kita berhenti karena basisnya kami adalah bantuan kepada asnaf, jadi BAZNAS hanya membantu kepada asnaf. Kalau orang yang mampu ya tidak kita bantu, tetapi jika masih layak ya tetap kita lanjutkan beasiswanya.²⁵

Bapak Mahsun Ismail selaku pimpinan Baznas juga menjelaskan:

²⁴Hasil wawancara dengan bapak Mahsun Ismail..., pada tgl 27 Juli 2020

²⁵Hasil wawancara dengan bapak Deni Riani..., pada tgl 26 Juni 2020

Program Trenggalek Cerdas ini memang benar seperti yang dikatakan pak Deni, bahwa kami memberi beasiwanya itu sampai akhir jenjang pendidikannya. Jadi ya kalau dia menerimanya masih kelas 1 atau 2 MI ya kai beri itu sampai kelas 6.²⁶

Mas Fahrul selaku Komandan BTB juga memberi penejelasan yang sama:

Iya setau saya, bantuan pendidikan ini diberikan sampai masa belajarnya di sekolah itu selesai mbak. Jadi ya benar kalau anak itu menerimanya di kelas 1 SD/MI misalnya, maka berakhirnya itu ya sampai kelas 6. Dan benar juga kalau misalnya masih dikatakan layak ya atau masih masuk kategori mustahiq saat dia mau melanjutkan ke tinggak pendidikan yang lebih tinggi misal ke SMP atau sederajatnya itu, kalau masih masuk kategori mustahiq ya tetap dibantu, kan itu nanti setiap tahunnya ada evaluasi to mbak, disurvei lagi, kalau masih layak ya diberi, begitu.²⁷

Seperti yang dikatakan diatas, bahwa program Trenggalek Cerdas BASNAS kabupaten Trenggalek bisa berlanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi misalnya dari SD ke SMP ketika ternyata penerima ini masih masuk kategori mustahiq. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek selalu melakukan evaluasi setiap tahunnya untuk menentukan masih layaknya musatahiq tersebut atau tidak.

Kemudian bapak Mahsun Ismail selaku pimpinan BAZNAS menjelaskan:

Bantuan program Trenggalek Cerdas ini kami berikan setiap bulannya mbak, jumlahnya itu berbeda-beda sesuai

²⁶Hasil wawancara dengan pak Mahsun Ismail..., pada tgl 27 Juli 2020

²⁷Hasil wawancara dengan mas Fahrul Komandan Relawan BTB..., pada tgl 27 Juli 2020

tingkat pendidikan yang dijalankan, ya karena kan berbeda tingkat pendidikan itu berbeda juga kebutuhannya kan ya mbak. Kalau dulu itu kami berikan langsung berupa uang tunai, kalau mulai tahun ini kami pakai rekening jadi modelnya seperti KIP.²⁸

Bapak Deni Riani selaku pelaksana BAZNAS juga menjelaskan bahwa:

Pemberian beasiswa Program Trenggalek Cerdas ini rutin setian bulan, kita membantu setiap bulan dan nominalnya itu setara atau bahkan lebih dari Kartu Indonesia Pintar (KIP), kemungkinan lebih karena kami kalau SD itu Rp 75.000 setiap bulan, SMP itu Rp100.000 dan SMA Rp125.000. Kalau KIP menerimanya kan 3/6 bulan sekali kan gitu, dan kita memberikannya setiap bulan jadi kalau dihitung pertahunnya nilainya cukup besar dibanding KIP begitu.²⁹

Pemaparan diatas cukup jelas bahwa bantuan Program Pendidikan dari BAZNAS yaitu program Trenggalek Cerdas itu diberikan setiap bulannya dengan jumlah yang berbeda setiap tingkat pendidikannya, jelas seperti yang dikatakan bapak Deni Riani bahwa jumlah yang diberikan itu ialah Rp75.000 untuk tingkat sekolah dasar (SD) dan Rp100.000.

2. Pelaksanaan Program Trenggalek Cerdas BAZNAS Kabupaten Trenggalek

- a. Langkah-langkah penerimaan Program Trenggalek Cerdas BAZNAS Kabupaten trenggalek

²⁸Hasil wawancara dengan bapak Mahsun Ismail..., pada tgl 27 Juli 2020

²⁹Hasil wawancara dengan Bapak Deni Riani..., pada tgl 26 Juni 2020

1. Pengajuan data mustahiq ke kantor BAZNAS Kabupaten Trenggalek.

Program Trenggalek Cerdas BAZNAS Kabupaten Trenggalek sama dengan program-program bantuan lainnya yang mana selalu ada proses pengajuan data calon mustahiqnya, dalam program Trenggalek Cerdas pengajuan bantuannya dapat dilakukan langsung oleh mustahiq maupun melalui jalan dari pihak sekolah. Tidak ada aturan khusus harus melalui rekomendasi sekolah maupun dari instansi lainnya, setiap orang berhak melakukan pengajuan data tersebut jika membutuhkan. Seperti yang dituturkan bapak Mahsun Ismail selaku pimpinan BAZNAS:

Proses pengajuan bantuannya ini kami terima dari beberapa pihak mbak, boleh langsung dari mustahiq, dan lebih banyak ya dari sekolah. Jadi sekolah melakukan pendataan siswa kurang mampu untuk dikirim datanya ke kami, dan ada juga yang direkomendasikan dari perangkat desa, jadi macam-macam mbak.³⁰

Bapak Deni Riani selaku pelaksana juga menjelaskan yang sama:

Iya hampir sama dengan program lainnya sih mbak, ada yang mengajukan langsung, ada yang dari sekolah dan ada juga yang dari pak lurah.³¹

³⁰Hasil wawancara dengan bapak Mahsun Ismail..., pada tgl 27 Juli 2020

³¹Hasil wawancara dengan bapak Deni Riani..., pada tgl 26 Juni 2020

Seperti yang dikatakan oleh pimpinan dan pelaksana Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Trenggalek, Adek Renyta dan ibunya selaku salah satu siswa penerima bantuan program Trenggalek Cerdas BAZNAS tingkat SD juga menuturkan bahwa dirinya mendapatkan beasiswa Program Trenggalek Cerdas itu dari sekolah:

Dulu itu yang memberikan jalan ya kepala sekolahnya mbak, tiba-tiba saya diberitahu kalau renyta mendapatkan bantuan itu untuk membantu biaya sekolahnya.³²

Adek Afid selaku penerima Beasiswa tingkat SMP juga menjelaskan yang sama seperti yang ibu Renyta jelaskan:

Saya yang mengajukan beasiswa itu pihak sekolah, awalnya didata mbak, terus dikasih tau kalau diajukan untuk mendapat beasiswa ini.³³

Pengajuan program Trenggalek Cerdas ini tidak ditentukan waktu kapannya dapat mengajukan beasiswa, setiap saat para masyarakat dapat mengajukan bantuan ketika masyarakat merasa membutuhkan bantuan. Tidak harus pada awal tahun ataupun pada awal semester baru.

Bapak Deni Riani menjelaskan bahwa

Tidak ada ketentuan mengenai waktu dalam pengajuannya mbak, kalau ada yang mengajukan kapan

³²Hasil wawancara dengan Renyta dan ibu selaku mustahiq penerima bantuan program Trenggalek Cerdas BAZNAS. Pada tgl 29 Juli 2020

³³Hasil wawancara online via WhatsApp dengan Afid selaku mustahiq penerima bantuan program Trenggalek Cerdas BAZNAS. Pada tgl 10 Agustus 2020

saja ya kami terima kemudian kami prospek begitu saja.³⁴

Bapak Ibnu Hubbi juga menjelaskan yang sama:

Tidak mbak, tidak ada ketentuan. Ya kan kebutuhan setiap orang itu tidak ada yang tahu. Jadi ya kapan saja boleh mengajukan.³⁵

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek tidak terlalu banyak mengadakan sosialisasi Program Trenggalek Cerdas dikarenakan BAZNAS sendiri ialah lembaga zakat yang hanya membantu mustahiq yang benar-benar sedang kekurangan. Oleh karena itu BAZNAS tidak hanya terfokus pada program Trenggalek Cerdas, banyak mustahiq dari program-program lainnya yang sangat mendesak untuk diperhatikan.

Bapak Deni Riani selaku pelaksana menjelaskan bahwa:

Kami dari BAZNAS tidak memperbanyak sosialisasi mbak, karena masyarakat sendiri sudah sangat faham tujuan berdirinya BAZNAS, terlebih kami juga memiliki sosial media aktif seperti Instagram dan Facebook. Dengan sosial media tersebut kami sering membagikan kegiatan kami dalam hal pentasyarufan, jadi ya tanpa adanya sosialisasi tersebut masyarakat tetap akan mengetahui kalau mereka membutuhkan mereka akan datang kesini.³⁶

³⁴Hasil wawancara dengan bapak Deni Riani..., pada tgl 26 Juni 2020

³⁵Hasil wawancara dengan bapak Ibnu Hubbi..., pada tgl 26 Juni 2020

³⁶Hasil wawancara dengan bapak Deni Riani..., pada tgl 26 Juni 2020

Bapak Mahsun Ismail selaku Pimpinan BAZNAS juga menjelaskan:

Nah kalau pendidikan ini kan mohon maaf ya mbak potensinya kan besar, sehingga kami hanya pasif saja. Kalau ada yang mengajukan ya kami prospek kami dan kalau layak ya kami bantu. Kami tidak secara langsung memberikan informasi secara fulgar ke masyarakat tetapi kalau memang ada yang layak ya kami bantu.³⁷

2. Survei

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek selalu konsisten dalam menentukan layak atau tidaknya mustahiq yang akan menerima bantuan dari program-program dari BAZNAS. Seperti halnya program Trenggalek Cerdas, setelah adanya pengajuan berkas-berkas mustahiq yang masuk ke kantor BAZNAS Kabupaten Trenggalek maka langkah selanjutnya ialah melakukan survei ke tempat mustahiq. Survei program Trenggalek Cerdas ini dilakukan di rumah mustahiq dan juga disekolah tempat mustahiq mencari ilmu.

Survei pada program-program dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek biasa dilaksanakan oleh relawan Baznas Tanggap Bencana atau yang disingkat dengan BTB, relawan BAZNAS inilah yang akan

³⁷Hasil wawancara dengan bapak Mahsun Ismail..., pada tgl 27 Juli 2020

mengecek semua keadaan dari calon mustahiq yang akan menerima bantuan program dari BAZNAS. Bapak Deni Riani selaku pelaksana menjelaskan bahwa:

Setelah mustahiq mengirim berkas pengajuan ke kami, maka ya langkah selanjutnya ialah kami melakukan survei keadaan calon mustahiq mbak. Survei ini lah yang akan menentukan calon mustahiq itu benar-benar layak atau tidak mendapatkan bantuan dari kami.³⁸

Mas Fahrul selaku komandan relawan Baznas Tanggap Bencana (BTB) juga mengatakan bahwa:

Kita survei mbak, setelah ada berkas pengajuan masuk ke kantor, pelaksana langsung meminta BTB untuk melakukan survei ke lokasi tempat tinggal mustahiq. Tujuan dari survei ini ya biar tidak ada kesalahan dalam memberikan bantuan, soalnya kan yang kita berikan itu dana ZIS, jadi harus tepat.³⁹

Relawan Baznas Tanggap Bencana (BTB) dalam melakukan survei harus benar-benar teliti sehingga mendapatkan hasil yang benar-benar layak. Seperti yang dikatakan mas Fahrul bahwa dana yang diberikan kepada mustahiq ialah dana zakat, infaq, dan sedekah yang mana dana tersebut harus benar-benar diberikan kepada masyarakat yang masuk kategori mustahiq. Mas Khoirul Fahrul menambahkan bahwa:

Jadi saya itu kan wilayah kerjanya di Kecamatan Tugu dan Karang, kalau saya yang survei mbak ya harus

³⁸Hasil wawancara dengan bapak Deni Riani..., pada tgl 26 Juni 2020

³⁹Hasil wawancara dengan mas Fahrul..., pada tgl 27 Juli 2020

benar-benar layak banget maksudnya harus benar-benar orang miskin atau orang yang tidak mampu. Kebanyakan yang mendapatkan bantuan ini itu anak yatim dan yatim piatu mbak, atau ada juga yang memang kondisi keluarganya maksudnya ayah ibunya itu tidak bisa bekerja. Misalkan, orang tuanya masih muda sehat, tapi cacat karena kecelakaan atau karena hal lainnya, nah seperti itu yang kami berikan bantuan beasiswanya dari program ini program Trenggalek Cerdas ini.⁴⁰

3. Evaluasi/rapat penetapan penerima bantuan Program Trenggalek Cerdas

Setelah adanya pengajuan berkas calon mustahiq dan dilakukan survei oleh relawan Baznas Tanggap Bencana (BTB) untuk penentuan layak atau tidaknya calon mustahiq menerima beasiswa program Trenggalek Cerdas, maka langkah selanjutnya ialah evaluasi/rapat penetapan calon mustahiq tersebut dapat menerima bantuan dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek melalui program Trenggalek Cerdas ini atau tidaknya.

Kegiatan evaluasi/rapat penetapan ini dilaksanakan dan diikuti oleh pimpinan, para pelaksana dan relawan Baznas tanggap bencana (BTB) yang mana relawan BTB akan mempresentasikan hasil yang mereka dapatkan dari kegiatan survei sebelumnya. Setelah dipresentasikan dan dimusyawarahkan maka langkah selanjutnya ialah melakukan

⁴⁰Hasil wawancara dengan mas Fahrul..., pada tgl 27 Juli 2020

penetapan diterima atau tidaknya calon mustahiq yang sudah dilakukan survei tempat tinggal serta kondisinya. Bapak Mahsun Ismail selaku pimpinan menuturkan bahwa:

Setelah survei ke tempat tinggalnya kami adakan rapat penetapan mbak, maksudnya ialah penetapan layak atau tidaknya, diterima atau tidaknya calon mustahiq itu tadi.⁴¹

Bapak Deni Rinai selaku pelaksana BAZNAS juga memaparkan:

Karena kami ingin meresponnya dengan cepat, jadi setelah kami survei itu kadang kami diskusi kecil begitu juga terkait layak atau tidaknya si calon mustahiq ini. Yang pasti ya kami adakan rapat bersama untuk menentukannya mbak.⁴²

Mas Ali Muhtarom juga memberi pemaparan:

Segera kami para pelaksana, pimpinan, dan relawan adakan rapat untuk hasil survei itu. Biar segera dapat bantuannya.⁴³

Mas Fahrul selaku komandan Relawan BTB juga memberi penjelasan bahwa:

Iya jadi setelah saya dan teman-teman yang bertugas melakukan survei, besoknya atau secepatnya kita rapatkan dengan pelaksana dan pimpinan. Santai sih mbak, yang penting itu saya dan teman-teman menjelaskan kondisinya, kondisi si calon mustahiq yang saya survei tadi itu, kalau layak banget ya segera kami urus bantuannya.⁴⁴

⁴¹Hasil wawancara dengan bapak Mahsun Ismail..., pada tgl 27 Juli 2020

⁴²Hasil wawancara dengan bapak Deni Riani..., pada tgl 26 Juni 2020

⁴³Hasil wawancara dengan mas Ali Muhtarom..., pada tgl 27 Juli 2020

⁴⁴Hasil wawancara dengan mas Fahrul..., pada tgl 27 Juli 2020

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Trenggalek sesuai dengan tujuan awal membentuk program Trenggalek Cerdas, yakni untuk menjembatani program-program pendidikan dari pemerintah yang kurang maksimal. Tujuan dari program Trenggalek Cerdas ialah untuk membantu pelaksanaan pendidikan bagi masyarakat kurang mampu di kabupaten Trenggalek dengan respon yang cepat sehingga masyarakat kabupaten Trenggalek dapat sesegera mungkin mendapatkan bantuan pendidikan sesuai dengan apa yang mereka butuhkan.

b. Proses pemberian Program Trenggalek Cerdas BAZNAS Kabupaten Trenggalek

Setelah berjalannya tiga proses langkah-langkah di atas mengenai pengajuan, survei, dan rapat/evaluasi penerima mustahiq. Maka selanjutnya yang dilakukan oleh lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek ialah melakukan pemberian bantuan program Trenggalek Cerdas ke mustahiq yang sudah ditetapkan.

Proses pemberian beasiswa program Trenggalek Cerdas ini pun bermacam-macam, bisa secara langsung ataupun tidak langsung. Maksudnya secara langsung ialah dengan diberikan langsung kepada mustahiq / siswa yang mendapatkannya, dan secara tidak langsung berarti diberikan lewat sekolah ataupun

lainnya. Siswa yang mendapatkan bantuan dan diberikan secara langsung berarti dengan cara mengantar bantuan tersebut ke rumah mustahiq yang telah terdata tersebut, tidak melalui sekolah maupun pihak pemerintah desa setempat.

Berikut pemaparan dari bapak Deni Riani selaku Pelaksana BAZNAS Kabupaten Trenggalek:

Kalau dari dulu itu paling sering lewat sekolah, kita berikan kepada sekolah kita pasrahkan ke gurunya atau ke kepala sekolahnya begitu. Kalau sekarang ya lewat rekening terus kita berikan terus mereka bayarkan untuk membayar keperluan sekolah.⁴⁵

Bapak Mahsun Ismail selaku pimpinan juga menjelaskan hal yang sama:

Iya lewat sekolah, artinya ya sekolah ikut andil. Kalau sekarang karena covid-19 ya langsung kerumahnya. Ada juga dulu itu kalau kita berikan ke sekolahnya terus anaknya sudah pulang ya kita antarkan ke rumahnya gitu.⁴⁶

Bapak Ibnu Hubbi Menambahkan:

Kalau bantuan sepeda ya hampir sama, ada yang diberikan diantar ke sekolah, ada juga yang diantar ke rumahnya. Tergantung ya, artinya kadang pas kita salurkan ke sekolah itu anaknya sudah pulang ya akhirnya kita salurkan ke rumah nya, nanti janji sama yang mengajukan. Sesuai dengan waktu pengantarannya saja sih mbak.⁴⁷

Mas Ali Muhtarom juga Menjelaskan:

⁴⁵Hasil wawancara dengan bapak Deni Riani..., pada tgl 26 Juni 2020

⁴⁶Hasil wawancara dengan bapak Mahsun Ismail..., pada tgl 27 Juli 2020

⁴⁷Hasil wawancara dengan bapak Ibnu Hubbi..., pada tgl 26 Juni 2020

Lewat sekolah mbak setahu saya, diberikan melalui sekolah karena yang mendata siswa itu sekolah kebanyakan. Kan ya pas kita survei kita pasrahkan juga ke kepala sekolahnya. Tapi kebanyakan ya dibawa sendiri rekeningnya karena sudah pada besar.⁴⁸

Seperti yang dijelaskan di atas bahwasannya bantuan tersebut ada yang diberikan langsung diantar ke rumah mustahiq, namun kebanyakan diberikan melalui sekolah tempatnya belajar. Adik Renyta selaku salah satu mustahiq penerima bantuan juga menjelaskan bahwa:

Saya bantuannya itu di berikan lewat sekolah, dikasih tau kepala sekolah kalau waktunya ambil uangnya dan langsung dibayarkan kesekolah juga buat bayar sekolah nya sama beli buku renyta.⁴⁹

Adik Afid juga menjelaskan:

Saya dulu itu dari sekolah menerimanya, kalau sekarang saya bawa sendiri rekeningnya mbak. Dari beasiswa itu ya saya pakai untuk keperluan sekolah, beli seragam, buku, kadang juga saya pakai buat tambahan beli sepatu. Tapi tetap dipantau oleh guru.⁵⁰

3. Efektivitas Program Trenggalek Cerdas BAZNAS Kabupaten Trenggalek

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek membuat program Trenggalek Cerdas dengan alasan dan tujuan yang jelas. Kategori penerima yang sudah ditetapkan dan

⁴⁸Hasil wawancara dengan Mas Ali Muhtarom..., pada tgl 27 Juli 2020

⁴⁹Hasil wawancara dengan Renyta dan Ibunya..., pada tgl 29 Juli 2020

⁵⁰Hasil wawancara online dengan Afid mustahiq..., pada tgl 10 Agustus 2020

pasinya diberikan sesuai dengan kebutuhan. Berbicara mengenai efektivitas program artinya akan membahas bagaimana kinerja organisasi/lembaga di dalam melaksanakan program yang sudah disusun tersebut, serta bagaimana upaya yang telah dilakukan agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Salah satu aspek yang dapat digunakan oleh lembaga untuk mengetahui apakah program Trenggalek Cerdas sudah efektif atau belum ialah dengan cara melihat target tujuan yang sudah direncanakan di awal sudah dicapai atau belum.

Prgram Trenggalek Cerdas BAZNAS Kabupaten Trenggalek merupakan program yang diperuntukkan untuk membantu biaya pendidikan anak kurang mampu di wilayah kabupaten Trenggalek, seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwasanya program Trenggalek Cerdas ini dibentuk karena untuk membantu masyarakat kurang mampu yang sedang menempuh pendidikan namun terkendala dengan masalah kurangnya *financial* (keuangan) dan tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah daerah setempat dikarenakan ketika mengajukan bantuan beasiswa ke pemerintah daerah setempat dirasa akan sangat lama prosesnya dan maka dari itulah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek membentuk program Trenggalek Cerdas.

Ada beberapa faktor yang dipengaruhi untuk melihat keefektivan dari program Trenggalek Cerdas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Trenggalek tersebut, yaitu: 1.

indikator keefektivan pengelolaan yang bisa dilihat dari mekanisme berjalannya program tersebut, 2. tercapainya target dan tujuan yang diinginkan atau yang diharapkan oleh lembaga.

Sesuai dengan data penerimaan bantuan program Trenggalek Cerdas BAZNAS kabupaten Trenggalek 2020, jumlah penerima bantuan sudah melebihi 100 siswa dari berbagai sekolah.⁵¹ Data tersebut menunjukkan banyaknya siswa yang sudah terbantu dengan adanya program Trenggalek Cerdas dari BAZNAS, sehingga banyak siswa yang dapat merasakan menimba ilmu tanpa harus khawatir putus sekolah.

Bapak Ibnu Hubbi menjelaskan:

Ada seratus lebih ditahun 2020 ini (data terlampir), itu data yang terbaru mbak. Dari tingkat SD, SMP, SMA itusemua datanya nanti saya kirim ke sampean.⁵²

Pernyataan jumlah penerima atau jumlah *musthiq* ditahun 2020 tersebut juga dibenarkan oleh semua pelaksana dan pimpinan serta terlampirkan datanya.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek selalu mengupayakan yang terbaik kepada para *mustahiq*, beasiswa berupa uang tunai yang dirupakan bentuk rekening tersebut ditransfer di awal bulannya setiap tiga bulan sekali agar tidak terlambat bagi siswa-siswi (*mustahiq*) untuk membayarkan keperluan

⁵¹ Hasil Observasi di BAZNAS Kabupaten Trenggalek. Pada tgl 26 Juni 2020.

⁵² Hasil wawancara dengan pak Ibnu Hubbi..., pada tgl 26 Juni 2020

sekolahnya. Karena BAZNAS Kabupaten Trenggalek bersinergi dengan KEMENAG dan sekolah-sekolah tempat para mustahiq menimba ilmu, maka dapat dipastikan bahwa sekolah ikut mengawasi siswa-siswa yang mendapatkan bantuan/beasiswa tersebut agar tidak dapat disalahgunakan.

Sekolah turut andil dalam pengambilan bantuan beasiswa tersebut, sehingga ketika sudah waktu pengambilannya, maka guru-guru maupun kepala sekolah akan memberi tahu siswa yang mendapatkannya untuk diambil dan segera dibayarkan ke sekolah. Bapak Mahsun selaku pimpinan BAZNAS kabupaten Trenggalek menjelaskan:

Karena sekarang modelnya beasiswa model rekening, jadi ya kami upayakan selalu untuk secepatnya ditransfer kalau sudah waktunya menerima. Biar anak-anak itu bisa segera membayar sekolahnya, biar tidak ada lagi penunggakan.⁵³

Ibu dari adik Renyta juga menjelaskan:

Kalau renyta itu 3 bulan sekali mbak, diberi tahu kepala sekolahnya kalau sudah waktunya mengambil. Dan itu ya langsung dibayarkan ke sekolah.⁵⁴

Adik Afid juga memaparkan hal yang sama:

Saya setiap waktunya mengambil uangnya itu diberi tahu guru, diwhatsapp gitu mbak.⁵⁵

⁵³Hasil wawancara dengan bapak Mahsun Ismail..., pada tgl 27 Juli 2020

⁵⁴Hasil wawancara dengan Renyta dan ibunya..., pada tgl 29 Juli 2020

⁵⁵Hasil wawancara online dengan Adik Afid..., padatgl 10 Agustus 2020

Manajemen dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek sudah cukup baik dalam mendistribusikan bantuan pendidikan untuk program Trenggalek Cerdas tersebut, diketahui banyaknya masyarakat yang mengetahui serta mengajukan dan banyaknya masyarakat yang sudah menerima beasiswa tersebut. BAZNAS kabupaten Trenggalek sangat tanggap terhadap laporan dan pengajuan bantuan beasiswa dari para mustahiq sehingga tujuan serta harapan dari BAZNAS kabupaten Trenggalek dapat terlaksana dengan sempurna.

Setiap manusia mempunyai kadar rezeki masing-masing, tidak ada yang tau bagaimana rezeki yang disimpan oleh manusia begitupun dengan cobaan yang diterima. Ada manusia yang kaya raya memiliki rezeki keuangan yang baik bahkan sangat berlimpah, namun tidak memiliki keluarga yang utuh seperti anak (keturunan). Ada yang diberi keturunan yang banyak dan baik namun kekurangan dalam hal *financial* (keuangan). Masih banyak masyarakat di kabupaten Trenggalek yang memiliki banyak keturunan namun kesulitan perekonomian, sehingga untuk makan dan tempat tinggal kadang masih kesusahan dan kekurangan, apalagi untuk melaksanakan sekolah yang membutuhkan biaya yang besar. Seperti itulah yang sering dilirik oleh BAZNAS untuk mendapatkan bantuan program Trenggalek Cerdas.

Ibu dari Renyta selaku orang tua penerima bantuan beasiswa menjelaskan:

Saya itukan anaknya 4 mbak, anak 1 dan 2 sekarang sudah SMK (sekolah menengah kejuruan) itu kembar, dan renyta ini juga kembar. Keadaan keluarga kami ya seperti ini (rumah kecil seadanya, jumlah keluarga banyak) dan bapaknya sering sakit-sakitan.⁵⁶

Adik Afid juga menjelaskan:

Saya mendapatkan beasiswa ini karena saya yatim mbak, untuk biaya keperluan sekolah saya kesusahan, karena tidak ada orang tua yang mencari uang, dan alhamdulillah dapat itu.⁵⁷

Bantuan program Trenggalek Cerdas BAZNAS Kabupaten Trenggalek cukup membantu para mustahiq, sehingga mereka tidak harus kesusahan lagi dalam mendapatkan biaya pendidikan yang harus dibayarkan, itu semua karena program Trenggalek Cerdas BAZNAS kabupaten Trenggalek yang tepat dalam pendistribusiannya. Adik Renyta dan dek Afid sangat bersyukur dan sangat berterimakasih kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Trenggalek atas beasiswa yang telah diberikan kepadanya, mereka merasa beasiswa itu sangat membantu untuk membayarkan keperluan sekolah yang harus mereka bayar.

Adik Afid selaku mustahiq yang menerima beasiswa menjelaskan:

⁵⁶Hasil wawancara dengan Renyta dan ibunya..., pada tgl 29 Juli 2020

⁵⁷Hasil wawancara online dengan Afid mustahiq..., pada tgl 10 Agustus 2020

Dulu untuk bayar sekolah ya harus nyari-nyari sedanya gitulah mbak, terus baju sepatu ya seadanya, jelek-jelek lusuh gitu, kalau sekarang ya sudah dapat itu, bisa untuk beli seragam, buku gitu.⁵⁸

Ibu dari adik Renyta juga memaparkan:

Dulu sebelum mendapatkan bantuan ini ya setiap waktunya bayar sekolah ya saya harus banting tulang nyari uang seadanya sampai hutang-hutang tetangga. Alhamdulillah sekarang terbantu jadi bebannya agak berkurang.⁵⁹

4. Kendala-kendala

Setiap melakukan kegiatan sudah sewajarnya apabila terdapat kendala-kendala yang menyimpannya, namun dalam program Trenggalek Cerdas ini tidak terlalu banyak kendala yang dihadapi oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek. Kendala yang paling umum ialah mis komunikasi antara BAZNAS dengan Kementrian Agama (KEMENAG) karena dalam program Trenggalek Cerdas BAZNAS ini ialah sinergi antara lembaga dengan KEMENAG kabupaten Trenggalek.

Bapak Mahsun Ismail selaku pimpinan BAZNAS menjelaskan bahwa:

Tidak terlalu ada kendala kok mbak karena kami kan sinergi dengan Kementrian Agama (KEMENAG) sehingga segala sesuatunya kami komunikasikan dengan kemenag, mungkin kendala nya ya mis komunikasi saja terkait data.⁶⁰

⁵⁸Hasil wawancara online dengan Afid..., pada tgl 10 Agustus 2020

⁵⁹Hasil wawancara dengan Renyta dan Ibu.....pada tgl 29 Juli 2020

⁶⁰Hasil wawancara dengan bapak Mahsun Ismail..., pada tgl 27 Juli 2020

Bapak Deni Riani selaku pelaksana Baznas kabupaten Trenggalek juga menjelaskan bahwa:

Kalau kendala lebih ke ini ya apa namanya data tadi, data yang kadang karena kami dengan KEMENAG, kami kan tidak langsung ke sekolah jadi kemenag yang prospek ke sekolahnya, kadang dengan jadwal yang kita tentukan itu tidak sesuai dengan kemenag, jadi agak molor. Gitu aja sih mbak.⁶¹

Berbeda dengan para pelaksana yang kendalanya terdapat pada mis komunikasi dengan KEMENAG, relawan Baznas Tanggap Bencana (BTB) memiliki kendala sendiri yaitu sulitnya lokasi rumah para mustahiq yang mendapatkan pendistribusian beasiswa program Trenggalek Cerdas BAZNAS. Relawan Baznas Tanggap Bencana mengaku kesulitan datang ke rumah para mustahiq akibat terdapat sebagian jalan yang masih sulit dijangkau karena keadaan geografis kabupaten Trenggalek sendiri yang mayoritas adalah pegunungan.

Mas Fahrul selaku Komandan relawan Baznas Tanggap Bencana menjelaskan:

Kendala nya, ya karena kami tugasnya hanya mendistribusikan ya kendalanya mesti medan, jalan yang masih rusak, sulit dijangkau. Ya gitu-gitulah mbak.⁶²

Mas Ali Muhtarom selaku pelaksana yang juga membantu sebagai relawan juga mengatakan:

Tidak ada kendala yang berat mbak, mungkin kalau pas survei lokasi mustahiq itu biasanya salah alamat karena banyak nama

⁶¹Hasil wawancara dengan bapak Deni Riani..., pada tgl 26 Juni 2020

⁶²Hasil wawancara dengan mas Fahrul BTB..., pada tgl 27 Juli 2020

yang sama di wilayah itu, terus jalan menuju rumahnya rusak yang mengharuskan kita jalan kaki itu juga ada.⁶³

Menurut pemaparan para narasumber di atas bahwasanya tidak ada kendala yang sulit dan memberatkan, kendala-kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek hanya saja terkait miskomunikasi yang biasa terjadi dimanapun itu serta juga jalan yang terjal dikarenakan kondisi geografis kabupaten Trenggalek yang memang mayoritas daerahnya ialah pegunungan. Semua kendala tersebut masih bisa diselesaikan dengan baik oleh pelaksana dan juga relawan yang bertugas di lapangan, jadi tidak ada yang perlu dikhawatirkan.

5. Saran dan Harapan dari BAZNAS Kabupaten Trenggalek bagi penerima bantuan program Trenggalek Cerdas.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek selalu mengupayakan yang terbaik bagi para mustahiq yang menerima bantuan dari BAZNAS, dengan pelayanan terbaik tersebut banyak harapan yang disemogakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek bagi para mustahiq semua penerima bantuan program-program dari BAZNAS, begitupun mustahiq penerima bantuan Program Trenggalek Cerdas. BAZNAS Kabupaten Trenggalek selalu mengupayakan semua anak bangsa

⁶³Hasil wawancara dengan mas Ali Muhtarom. Pelaksana BAZNAS..., pada tgl 27 Juli 2020

mendapatkan pendidikan yang layak apalagi bagi mereka yang berada di wilayah kabupaten Trenggalek.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Trenggalek selalu berharap tidak ada anak yang putus sekolah apalagi karena alasan keuangan yang tidak mampu, dengan sepenuh hati BAZNAS kabupaten Trenggalek siap mendampingi siswa-siswa kurang mampu untuk terus mendapatkan pendidikan selengkap-lengkapnyanya. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Trenggalek berharap tidak ada siswa yang menangis akibat harus berhenti sekolah dengan alasan kurangnya finansial, seperti yang dijelaskan oleh bapak Mahsun Ismail selaku pimpinan BAZNAS kabupaten Trenggalek: “Harapannya ya tentunya tidak ada siswa yang putus sekolah, selalu semangat menimba ilmu agar tercapai cita-citanya”.⁶⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Deni Riani selaku pelaksana BAZNAS:

Harapan kami semua sebenarnya anak-anak didik di kabupaten Trenggalek ini bisa mendapatkan pendidikan yang layak mbak, tidak ada yang harus putus sekolah dan bisa melaksanakan pendidikan setinggi-tingginya.⁶⁵

Mas Ali Muhtarom juga menyampaikan:

Harapan saya pribadi semoga tidak ada berita anak-anak yang tinggal di kabupaten Trenggalek ini putus sekolah, semoga semuanya bisa mendapatkan pendidikan yang layak sampai mereka bisa mandiri dan sukses nantinya.⁶⁶

⁶⁴Hasil wawancara dengan Bapak Mahsun Ismail..., pada tgl 27 Juli 2020

⁶⁵Hasil wawancara dengan bapak Deni Riani..., pada tgl 26 Juni 2020

⁶⁶Hasil wawancara dengan mas Ali Muhtarom..., pada tgl 27 Juli 2020

Mas Khoirul Fahrul selaku koordinator dari relawan BTB juga memaparkan harapan:

Yang selalu saya harapkan setiap bertemu mereka ya mbak, semoga mereka bisa menjadi anak yang baik, menjalankan pendidikan dengan semestinya. Terus ya semoga mereka bisa sampai sarjana nantinya.⁶⁷

Badan Amil Nasional (BAZNAS) kabupaten Trenggalek menaruh harapan besar kepada siswa-siswi penerima bantuan Program Trenggalek Cerdas BAZNAS ini agar mereka semua memanfaatkannya dengan baik, mencari ilmu dengan sungguh-sungguh sehingga nantinya mereka akan mendapatkan cita-citanya sehingga dapat mengangkat derajat orang tua dan mengurangi angka kemiskinan dan berkurangnya anak didik yang putus sekolah.

⁶⁷Hasil wawancara dengan mas Khoirul Fahrul..., pada tgl 27 Juli 2020